

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian dan pengembangan instrumen tes berbasis pendekatan matematika realistik untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematis siswa adalah:

1. Ditinjau dari validitas tes, hasil perolehan skor rata-rata penilaian instrumen tes oleh ahli sebesar 92% dengan kategori sangat valid dan validitas butir tes dengan setiap butir dinyatakan “valid” karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada setiap perhitungan butir tes. Ditinjau dari reliabilitas butir tes, instrumen tes yang dikembangkan memiliki reliabilitas sebesar 0,69 dengan kategori “Tinggi”, hal ini menunjukkan bahwa instrumen dapat dikatakan reliabel. Ditinjau dari tingkat kesukaran butir tes, diperoleh bahwa soal nomor 1 dan 2 memiliki tingkat kesukaran sebesar 0,69 dan pada soal nomor 3 dan 4 memiliki tingkat kesukaran sebesar 0,68, sehingga keseluruhan butir tes yang dikembangkan memiliki indeks kesukaran “Sedang”. Ditinjau dari daya beda butir tes, diperoleh bahwa instrumen tes yang dikembangkan pada soal nomor 1 dan 3 memiliki daya beda sebesar 0,54 dan 0,67 berada pada kategori “Baik”, dan pada soal nomor 2 dan 4 memiliki daya beda sebesar 0,74 dan 0,75 berada pada kategori “Sangat Baik”. Ditinjau dari aspek kepraktisan, angket respon yang melalui tiga tahap yaitu respon guru, uji perorangan dan uji coba kelas kecil memperoleh hasil masing-masing 87,5%, 95,8%, 93,75% sehingga instrumen tes yang dikembangkan dinyatakan praktis. Ditinjau dari hasil respon siswa pada tahap implementasi, instrumen tes yang dikembangkan menunjukkan respon positif dengan rata-rata sebesar 95,56% yang artinya dapat digunakan tanpa revisi.
2. Setelah peneliti mengembangkan instrumen tes, hasil pengukuran kemampuan pemecahan masalah matematis siswa terdapat 10 siswa (32,25%) termasuk dalam kategori sangat tinggi, 7 siswa (22,58%) memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis dalam kategori tinggi, 4 siswa (12,90%) memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis dalam kategori cukup, 1 siswa (3,22%) memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis dalam

kategori kurang, dan 9 siswa (29,03%) yang memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis dalam kategori sangat kurang. Sehingga rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematis siswa adalah 69,04% dengan kategori cukup.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Instrumen tes yang dihasilkan memiliki 4 butir soal yang telah memenuhi kriteria tes yang baik dan setiap butir soal dinyatakan valid, reliabilitas yang tinggi, tingkat kesukaran yang sedang, dan daya beda yang sangat baik. Sehingga dapat dijadikan sebagai alternatif instrumen tes oleh guru dalam melakukan penilaian dan evaluasi pada materi persamaan garis lurus.
2. Bagi peneliti lain, soal ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengkaji lebih dalam mengenai soal-soal kemampuan pemecahan masalah matematis untuk materi lain agar siswa terbiasa dengan soal yang memenuhi kriteria kemampuan pemecahan masalah matematis. Hendaknya guru sudah memberikan latihan berupa soal pemecahan masalah secara terus-menerus agar siswa sudah terlatih dan terbiasa dalam mengerjakan soal pemecahan masalah sehingga siswa dapat menunjang kemampuannya dalam berpikir tingkat tinggi terutama pada aspek kemampuan pemecahan masalah matematis.